

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Penyebaran *Corona Virus Disease-19* (COVID-19) telah mempengaruhi sistem pendidikan di Indonesia. Maka dari itu untuk mengantisipasi penularan virus *Corona* pemerintah telah mengeluarkan kebijakan seperti *sosial distancing*, *physical distancing*, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang mengarah kepada pemberhentian pembelajaran secara langsung di sekolah. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dirumah siswa masing-masing.

Sesuai dengan adanya surat edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease-19* (COVID-19) menganjurkan sekolah untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui media pembelajaran daring. Kesiapan siswa dan pemanfaatan media oleh guru merupakan tuntutan dari pelaksanaan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring ini memerlukan perangkat pendukung seperti Komputer atau laptop, *smartphone*, dan alat bantu lainnya sebagai perantara yang terkoneksi dengan internet.

Dengan demikian disaat pandemi COVID-19 yang sedang melanda Indonesia, maka sekolah di seluruh Indonesia harus mewajibkan pembelajaran daring dari rumah, termasuk juga SMK Swasta Mandiri Percut Sei Tuan

menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Classroom*, agar proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan.

Pembelajaran menggunakan media *Google Classroom* memiliki beberapa dampak positif bagi siswa, karena siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Akan tetapi, ada permasalahan yang dapat mengganggu proses pembelajaran daring yaitu siswa memiliki motivasi belajar yang kurang ketika menjalankan pembelajaran daring, padahal motivasi belajar adalah hal penting dalam proses belajar. Motivasi dalam belajar memiliki peran untuk menumbuhkan rasa senang, gairah dan semangat untuk belajar.

Pada pembelajaran daring, siswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat mengakibatkan pembelajaran yang menjenuhkan. Seseorang siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar, sehingga dapat memiliki hasil belajar yang baik.

Namun dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Swasta Mandiri Medan pada tanggal 7 November 2020 didapati data dari guru pada pelajaran gambar teknik otomotif, ternyata nilai rata-rata hasil belajar ujian tengah semester siswa kelas X Teknik Otomotif 7 yang berjumlah 22 adalah 40,56 untuk mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif materi Standarisasi Gambar Teknik, masi dibawah standar.

*Google Classroom* juga memiliki kelemahan bila digunakan dalam pembelajaran gambar teknik otomotif, antara lain dalam hal tampilan yang

dimiliki *Google Classroom* yang kurang menarik, sehingga diduga membuat siswa bingung, lalu ada yang tidak suka dan membuat semangat serta motivasi belajar siswa menjadi sangat rendah yang berakibat nilai para siswa rendah. Semangat dan motivasi belajar siswa diketahui saat observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif selama pembelajaran daring yang menggunakan media *Google Classroom*.

Berdasarkan dari deskripsi masalah diatas, saya selaku penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Pengaruh Penggunaan Media *Google Classroom* Dan Motivasi Belajar Saat Pandemi *COVID-19* Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Gambar Teknik Otomotif Siswa Kelas X TKRO SMKS Mandiri Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2020/2021”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* relatif masih baru diterapkan di sekolah, walaupun pengoperasiannya tergolong mudah.
- b) Pembelajaran menggunakan media *Google Classroom* merupakan suatu tuntutan bagi dunia pendidikan di era pandemi *COVID-19* saat ini.
- c) Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif disaat pandemi *COVID-19* cenderung rendah.
- d) Pemanfaatan media pembelajaran *Google Classroom* dirasa belum digunakan secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- e) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif masih rendah karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini lebih memfokuskan pada “Pengaruh Penggunaan Media *Google Classroom* Dan Motivasi Belajar Saat Pandemi *COVID-19* Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Gambar Teknik Otomotif Siswa Kelas X TKRO SMKS Mandiri Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2020-2021”

### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Apakah menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ?
- b) Apakah Motivasi belajar siswa saat pandemi *COVID-19* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif ?
- c) Apakah pengaruh pembelajaran menggunakan media berbasis *Google Classroom* dan motivasi belajar saat pandemi *COVID-19* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis :

- a) Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada saat pandemi *COVID-19* yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif.
- b) Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* pada mata pelajaran Gambar Teknik Otomotif.
- c) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran menggunakan media berbasis *Google Classroom* dan motivasi belajar siswa pada saat pandemi *COVID-19* terhadap hasil belajar siswa Gambar Teknik Otomotif.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan penggunaan media *E-Learning* berbasis *Google Classroom* dengan media *E-Learning* lainnya terhadap proses kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik meskipun tidak bertatap muka secara langsung.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### a) Manfaat Teoritis

- 1) Dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2) Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya atau sejenisnya.

b) Manfaat Praktis

1) Bagi guru, Sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa

2) Bagi siswa, sebagai masukan bagi siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan optimal

3) Bagi dunia penelitian, sebagai acuan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa

4) Bagi peneliti, sebagai bekal menjadi pendidik dimasa mendatang, menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
UNIMED

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY